

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, *Leverage*, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap luas pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan *go public*. Penelitian ini menggunakan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Variabel luas pengungkapan diukur dengan menggunakan pengukuran *index Wallace* dan variabel independen profitabilitas diukur dengan *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* diukur dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, kepemilikan manajerial diukur dengan persentase kepemilikan dewan komisaris dan dewan direksi, dan komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan, yang berarti tinggi surplus/defisit perusahaan memengaruhi luas pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan *go public*. Jika profitabilitas tinggi maka pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan akan semakin luas.
- b. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan, yang berarti semakin tinggi persentase jumlah utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin meningkatkan luas pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan *go public*.
- c. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap luas pengungkapan, yang berarti besar/kecil persentase kepemilikan saham oleh dewan komisaris dan dewan direksi memengaruhi luas pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan *go public*. Jika persentase kepemilikan saham meningkat, maka akan menurunkan tingkat pengungkapan informasi pada laporan tahunan perusahaan.

- d. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan, yang berarti semakin banyak jumlah anggota komite audit maka semakin luas pengungkapan yang disajikan perusahaan pada laporan tahunan perusahaan *go public*.

## 5.2 Keterbatasan

Penulis menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut sebagai berikut:

- a. Belum banyak penelitian yang membahas determinasi luas pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan dengan obyek penelitian seluruh sektor perusahaan *go public* yang berada di bursa efek indonesia, sehingga penulis sulit untuk mencari dan menentukan referensi;
- b. Penelitian sebelumnya hanya sedikit yang menyajikan daftar item-item indeks pengungkapan sukarela, sehingga menyulitkan penulis untuk menentukan item-item sukarela apa saja yang akan digunakan, dan;
- c. Keterbatasan waktu membuat penulis menggunakan pendapat Gay dan Diehl (1992) yang mengatakan pengambilan sampel yaitu sebanyak 10% dari populasi;
- d. Pemahaman peneliti dalam memahami laporan tahunan sangatlah berpengaruh terhadap interpretasi peneliti saat menentukan pengukuran item-item sukarela laporan tahunan.

## 5.3 Saran

Didasarkan dari keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran yakni diantaranya :

- a. Saran Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi yang khususnya membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan informasi perusahaan *go public*.

- 1) Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan perusahaan maka bisa memberikan laporan tahunan yang transparan, namun pada kepemilikan manajerial sebaiknya presentase saham yang dimiliki manajemen dikurangi karena pihak manajerial yang sekaligus pemegang saham akan terus berusaha mengurangi luas pengungkapan informasi yang disajikan, dan berupaya meningkatkan tindak oportunistik sehingga menciptakan laporan tahunan yang kurang transparan.
- 2) Bagi manajemen harus bersikap profesional atas tanggungjawabnya dalam mengelola perusahaan meskipun mereka mempunyai maupun tidak mempunyai saham dalam perusahaan.
- 3) Bagi investor dan kreditur apabila akan menggunakan laporan tahunan diharapkan melihat faktor – faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan informasi laporan tahunan perusahaan *go public* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi agar keputusan yang diambil tepat.
- 4) Bagi peneliti, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi menunjukkan hasil 17% yang berarti profitabilitas, *Leverage*, kepemilikan manajerial, dan komite audit hanya berpengaruh sebesar 17% terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan *go public*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap luas pengungkapan informasi perusahaan *go public* diantaranya status perusahaan (PMDN atau PMA), asimetri informasi, ukuran perusahaan, umur perusahaan, mekanisme *corporate governance* dan kondisi financial distress, tingkat kesibukan KAP di mana laporan keuangan sampel diaudit, dan variabel yang memengaruhi luas pengungkapan sukarela lainnya.

b. Saran Praktis

- 1) Pengukuran luas pengungkapan disarankan untuk ditambah dengan item-item pengungkapan sukarela lainnya, sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang lebih jelas dan akurat;

- 2) Dapat memperluas cakupan jumlah sampel, yaitu tidak hanya sebatas 10% dari populasi saja;
- 3) Menambah *range time series* dari tahun penelitian agar penelitian menjadi lebih luas;
- 4) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melibatkan orang lain dalam menilai indeks pengungkapan, agar menghindari adanya subyektifitas indeks pengungkapan sukarela.